

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, T. (2018). Gambaran Tingkat Kebahagiaan Mahasiswa Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Allifni, M. (2011). Pengaruh Dukungan Sosial dan Religiusitas Terhadap Motivasi Untuk Berobat pada Penderita Kanker Serviks. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta, DKI Jakarta.
- Anindyajati, P., D. (2013). Status Identitas Remaja Akhir: Hubungannya dengan Gaya Pengasuhan Orangtua dan Tingkat Kenakalan Remaja. *Status Identitas Remaja Akhir*, 1(2), 1-5.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rinneka Cipta.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2020). Jumlah penduduk menurut kelompok umur, 2020. Badan Pusat Statistik. Diambil dari: https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1.
- Bahar, R., N., A., & Moordiningsih. (2020). Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Penderita Penyakit Jantung Melalui Pelatihan Kebersyukuran. *Jurnal Studia Insani*, 8(2), 119-139.
- Barat.jakarta.go.id (2019, 25 September) Pemkot Jakbar apresiasi puskesmas Kalideres tangani kasus bullying. Diambil dari <https://barat.jakarta.go.id/v15/?p=berita&id=3428> diakses pada 17 Juni 2021
- CNN Indonesia (2019, 11 Oktober) Bullying Jadi Pintu Masuk Ide Bunuh Diri pada Remaja. Diambil dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20191009115236-255-438016/bullying-jadi-pintu-masuk-ide-bunuh-diri-pada-remaja> diakses pada 29 Maret 2021
- Coloroso, B. (2006). *Penindas, Tertindas, dan Penonton: Resep Memutus Rantai Kekerasan Anak dari PraSekolah hingga SMU*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta
- Databoks (2019, Desember). PISA: Murid korban bully di Indonesia tertinggi kelima di dunia. Diambil dari <http://databoks.katadata.co.id> diakses pada 5 Oktober 2020
- Dewi, N., P., A., R., & Susilawati, L., K., P., A. (2016). Hubungan Antara Kecenderungan Pola Asuh Otoriter (Authoritarian Parenting Style) dengan Gejala Perilaku Agresif Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 108-116.
- Diener, E., & Chan, M. Y. (2011). Happy People Live Longer: Subjektive well-being contributes to health and longevity. *Applied Psychology: Health and Well-being*, 3(1), 1-43

- Diener, E. (2009). *The Science of Well-Being The Collected Works of Ed Diener.* USA: Springer
- Eid, M. & Larsen R. J. (2008). *The Science of Subjective well-Being.* London: The Guilford Press
- Goswami, H. (2011). Social Relationship and Children's Subjective Well Being. *Social Indicators Research*, doi: 10.1007/s11205-011-9864-z
- Grant, K., E. (2000). Protective Factors affecting Low income urban African-American Youth exposed to stress. *J Early Adolesc* 20: 338-417.
- Gürel, M., Ö., Anthony, K. H., & Anthony, K. H. (2016). Linked references are available on JSTOR for this article : The Canon and the Void Gender , Race , and Architectural History Texts. 59(3), 66–76.
- Halim, A., R. (2015). Pengaruh Self-compassion Terhadap Subjective Well-being Pada Mahasiswa Asal Luar Jawa Tahun Pertama Universitas Negeri Semarang. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Harahap, Y., M., Bu'ulolo, F., & Sitepu, H., R. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan air minum pada perusahaan daerah air minum (PDAM) Tirtanadi Medan. *Saintia Matematika*, 1(4), 325-336.
- Harefa, P., P., P. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Konsep Diri Pada Remaja Korban Bullying. Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul. Jakarta
- Hidayati, K., B., & Farid, M. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02), 137-144.
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Edisi Kelima. Alih Bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Insertlive.com (2020, 19 Januari). Viral siswi 14 tahun bunuh diri karena jadi korban bully di sekolah. Diambil dari <https://www.insertlive.com/hot-gossip/20200119101952-7-77088/viral-siswi-14-tahun-bunuh-diri-karena-jadi-korban-bully-di-sekolah> diakses pada 17 Juni 2021
- Jamilah, M. (2013). Pengaruh Tipe Kepribadian & Dukungan Sosial Terhadap Subjective Well-being Mahasiswa Perantau UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta, DKI Jakarta.
- Jannah, M. (2016). Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia*, 1(1), 243-256.
- Khairinia. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial dan Konflik Peran Ganda Terhadap Subjective Well-being pada Wanita ANgkatan Udara Lanud Adisucipto Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Khairudin & Mukhlis. (2019). Peran religiusitas dan dukungan sosial terhadap subjective well-being pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 85-96.

- Kompasiana.com (2020, 30 Januari). Persentase Indonesia dan Negara Terbesar Kasus Bully dan Sebab Beserta Dampaknya. Diambil dari <https://www.kompasiana.com/liaokt/5e3302bb097f36128a6515b2/prosent-ase-indonesia-dan-negara-terbesar-kasus-bully-dan-sebab-beserta-dampaknya> diakses pada 2 April 2021
- KPAI. (2020, Februari). Sejumlah kasus bullying sudah warnai catatan masalah anak di awal 2020. Diambil dari <http://www.kpai.go.id> diakses pada 5 Oktober 2020
- Krismawati, Y. (2014). Teori Psikologi Perkembangan Erick H. Erikson dan Manfaatnya Bagi Tugas Pendidikan Kristen Dewasa Ini. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 46-56.
- Kurniawati, W. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul. Jakarta.
- Lewis, C. A., Maltby, J., & Day, L. (2005). Religious orientation, religious coping and happiness among UK adults. *Personality and Individual Differences*, 38(5), 1193–1202.
- Mauna., & Kurnia, P., I. (2018). Pengaruh persepsi dukungan social terhadap subjective well-being pada guru honorer sekolah dasar negeri di Jakarta Utara, 7(2), 77-82.
- Mirakustia. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Subjective Well-being Pada Remaja di SMA Swasta Krakatau Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pontoh, Z., & Farid, M. (2015). Hubungan Antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Pelaku Konversi Agama. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(1), 100-110.
- Putri, R., T., Lahmuddin., & Darmayanti. N. (2020). Hubungan copin stress dan dukungan sosial dengan subjective well-being siswa kelas XI di sekolah SMA Singosari Delitua. *Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(2), 119-126.
- Rahmanillah, C., Pratiwi, E. Y., & Sari, F. H. (2018). Pengaruh sosial support dan self-esteem terhadap subjective well-being remaja korban bullying di pondok pesantren, 10(3), 269-276.
- Rigby, K. (2000). Effects of Peer Victimization in School and Perceived Social Support on adolescent well being. *Journal of Adolescence*. 23(1).
- Rohmad. (2014). Hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Surakarta*.
- Sarafino, E. P. (2002). Health psychology: biopsychosocial interactions. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarafino, E. P. (1990). *Health Psychology, Second Edition*. New York, NY: John Wiley & Sons

- Sardi, L. N., & Ayriza, Y. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebay terhadap Subjective Well-Being Pada Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren. *Acta Psychology*, 2(1), 41-48.
- Slee, P., T. & Skrzypiec, G. (2016). Well-being, positive peer relations and bullying in school settings. Dordrecht, The Netherlands: Springer.
- Sovitriana, R. (2020). *Kajian Gender dalam Tinjauan Psikologi*. Uwais Inspirasi Indonesia: Jawa Timur.
- Suara.com (2021, 18 Maret). Gegara Rebutan Cowok, 2 ABG Dikeroyok, Ditendang hingga Dijambak 4 Orang. Diambil dari <https://www.suara.com/news/2021/03/18/102416/gegara-rebutan-cowok-2-abg-dikeroyok-ditendang-hingga-dijambak-4-orang> diakses 29 Maret 2021, 00.34.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Jawa Barat: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, D., S. (2021). Peran Dukungan Sosial Terhadap Subjective Well-being Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Pembelajaran Daring. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Inderalaya
- Syarah, F., S. (2019). Hubungan Social Support Dengan Subjective Well-Being Pada Siswa Penyandang Disabilitas Di Banda Aceh. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh
- Takizawa, R., Maughan, B., & Arseneault, L. (2014). *Adult health outcomes of childhood bullying victimization: evidence from a five-decade longitudinal British birth cohort*. American journal of psychiatry, 171(7), 777-784.
- Thohiroh, H., Novianti, L., E., & Yudiana, W. (2019). Peranan persepsi dukungan sosial terhadap kesejahteraan subjektif di sekolah pada siswa pondok pesantren modern. *Jurnal ilmiah psikologi*, 6(2), 131-144.
- Timsejiwa. (2008). *Bullying: Panduan bagi Orang Tua dan Guru Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan*. Jakarta: Grasindo
- Unairnews (2019, 2 September). Memahami Fenomena Bullying di Kalangan Remaja Indonesia. Diambil dari <http://news.unair.ac.id/2019/09/02/memahami-fenomena-bullying-di-kalangan-remaja-indonesia/> diakses 7 April 2021
- Viva.co.id (2017, 23 Juli). Kasus Bullying Anak Meningkat pada 2017. Diambil dari https://www.viva.co.id/berita/nasional/938446-kasus-bullying-anak-meningkat-pada-2017?page=all&utm_medium=all-page diakses 10 April 2021
- Wijayanti, R., Sunarti, E., & Krisnatuti, D. (2020). Peran dukungan sosial dan interaksi Ibu-Anak dalam meningkatkan kesejahteraan subjektif remaja

pada keluarga orang tua bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 13(2), 125-136.

Zakiyah, E., Z., Humaedi, S., & Santoso, M., B. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Jurnal Penelitian & PPM*, 4(2), 129-389.